



PERENCANAAN PAKET WISATA BUDAYA MULUD ADAT BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

PLANNING A CULTURAL TOURISM PACKAGE FOR MULUD ADAT BAYAN, NORTH LOMBOK REGENCY

Lalu Ratmaja^{1*}, Anas Pattaray²

^{1*} D4 Usaha Perjalanan Wisata, Poltekpar Lombok, ratmaja@ppl.ac.id

² D4 Usaha Perjalanan Wisata Poltekpar Lomboki, Email pattaray@ppl.ac.id

*Email koresponden: ratmaja@ppl.ac.id

DOI:<https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.319>

Article info:

Submitted: 19/09/24

Accepted: 18/10/24

Published: 30/10/24

Abstract

Planning a Cultural Tourism Package for Mulud Adat Bayan, North Lombok Regency
Desa Bayan on Lombok Island is known for its preservation of traditional customs and culture passed down through generations. One of the traditions found in this village is Mulud Adat. This tradition has its own distinctive characteristics and uniqueness, allowing tourists to participate in the ritual process. The Mulud Adat activities have significant potential to be developed into a special interest tourism package, as the event lasts for two days and one night. However, the limitation of human resources in managing tourism packages has resulted in this cultural activity not being widely publicized. This study aims to identify the cultural potential and develop a cultural tourism package in Desa Bayan. The research uses a qualitative method with an action-oriented approach, focusing on cultural tourism in the village. The research informants include three individuals: RG (65 years old) as the primary informant, and RB (50 years old) and RS (30 years old) as secondary informants. The results show that Kampung Adat Desa Bayan has high cultural tourism potential but has not yet been integrated into tourism packages. Additionally, although many domestic and international tourists attend the core ceremony, there are no tourism packages that cover all the cultural activities. This study seeks to develop a special interest tourism package for the Mulud Adat cultural activities in Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Lombok.

Keywords: Mulud Adat Tourism Package, Desa Bayan

Abstrak

Desa Bayan di Pulau Lombok dikenal karena masih mempertahankan adat dan budayanya yang diwariskan secara turun-temurun. Salah satu tradisi yang dapat ditemukan di desa ini adalah Mulud Adat. Tradisi ini memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri, yang memungkinkan wisatawan mengikuti proses ritualnya. Kegiatan Mulud Adat memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi paket wisata minat khusus, mengingat pelaksanaannya berlangsung selama dua hari satu malam. Namun, keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola paket wisata menyebabkan kegiatan budaya ini belum banyak dipublikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi budaya dan menyusun paket wisata budaya di Desa Bayan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tindakan, dengan fokus pada wisata budaya di desa tersebut. Informan penelitian terdiri dari



tiga orang, yaitu RG (65 tahun) sebagai informan utama, serta RB (50 tahun) dan RS (30 tahun) sebagai informan pendamping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Adat Desa Bayan memiliki potensi wisata budaya yang tinggi, namun belum diintegrasikan ke dalam paket wisata. Selain itu, meskipun banyak wisatawan domestik dan internasional yang hadir pada upacara inti, tidak ada penawaran paket wisata yang mencakup seluruh kegiatan budaya tersebut. Penelitian ini berupaya mengembangkan paket wisata minat khusus untuk kegiatan budaya Mulud Adat di Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Lombok.

Kata kunci Paket Wisata Mulud Adat Desa Bayan

1. PENDAHULUAN

Industri pariwisata mencakup aktivitas perjalanan yang dikelola dan ditangani oleh agen perjalanan. Menurut peraturan PP No. 50 Tahun 2011, industri ini terdiri dari berbagai sektor yang saling berhubungan untuk menyediakan barang dan jasa dalam sektor pariwisata. Karakteristik industri pariwisata meliputi sifatnya sebagai industri jasa, padat karya, padat modal, sensitif, musiman, dan mengalami perubahan yang cepat (Sari, 2021).

Pertumbuhan pariwisata internasional ditandai dengan peningkatan aktivitas secara signifikan. Pariwisata massal sering ditandai oleh pembelian paket wisata dalam jumlah besar yang mencakup seluruh kebutuhan wisatawan dari keberangkatan hingga kepulangan. Wisatawan jenis ini biasanya kurang berpengalaman dan tidak terbiasa dengan teknologi. Mereka mencari pengalaman untuk bersantai dan menikmati keindahan alam di destinasi wisata. Pariwisata massal dapat dijelaskan sebagai kunjungan dalam kelompok besar yang diatur secara profesional ke lokasi populer, biasanya selama periode liburan (Putra, 2020).

Di Indonesia, perjalanan dalam kelompok besar sering diatur melalui paket wisata yang disiapkan oleh agen perjalanan. Paket wisata mencakup berbagai aspek perencanaan, termasuk dokumen perjalanan, tim pendukung, tujuan wisata, transportasi, dan akomodasi. Paket wisata adalah bentuk persiapan yang bertujuan untuk memenuhi semua aspek perjalanan agar berjalan sesuai rencana. Kepuasan wisatawan terhadap layanan selama perjalanan merupakan komponen penting dalam paket wisata. Proses penyusunan paket wisata mencakup ideation, tujuan, observasi, pengumpulan dan analisis data, pengujian operasional, serta perancangan paket wisata (Wijaya, 2022).

Pesta Mulud Adat adalah salah satu tradisi budaya yang memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW, diadakan oleh masyarakat Adat Bayan di Kabupaten Lombok Utara. Upacara ini berlangsung pada tanggal 14 dan 15 bulan Rabiul Awal di Masjid Kuno Bayan, dihadiri oleh tokoh adat, agama, masyarakat, dan pemerintah setempat. Acara ini berlangsung selama dua hari, dengan hari pertama yang disebut "Kayuq Aiq," menunjukkan kebersamaan dan semangat gotong royong, dan hari kedua, "Praja Mulud," menggambarkan toleransi dan persaudaraan yang masih kuat hingga saat ini.

Berdasarkan konsep tersebut, penting untuk merencanakan paket wisata budaya Mulud Adat Bayan di Kabupaten Lombok Utara. Tujuannya adalah untuk mengembangkan paket wisata yang memungkinkan wisatawan ikut serta dalam prosesi acara, serta memberikan manfaat tambahan bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan wisatawan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang ditandai dengan fokus pada deskripsi mendalam dan pemahaman fenomena sosial tanpa menggunakan prosedur statistik atau hitungan numerik. Menurut Flick (2019), penelitian kualitatif berusaha untuk memahami dan menggambarkan realitas sosial dari perspektif partisipan melalui kajian interaksi sosial dan pluralitas kehidupan global. Penelitian ini memanfaatkan strategi yang fleksibel dan interaktif untuk menjelajahi perspektif partisipan serta memahami konteks sosial mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan terperinci mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini melibatkan teknik participant observation, di mana peneliti terlibat langsung dalam situasi penelitian untuk membangun kepercayaan dengan sumber data. Sebagai instrumen utama, peneliti mengumpulkan data dengan

membiarkan informasi muncul secara alami dari observasi dan interaksi dengan partisipan. Data dikumpulkan melalui observasi mendalam, wawancara semi-struktural, dan analisis dokumen.

Terdapat tiga informan dalam penelitian ini: satu informan utama dan dua informan pendamping, yang semuanya memiliki pengetahuan luas mengenai Budaya Mulud Adat. Informan utama memiliki pengalaman langsung dan otoritas dalam topik tersebut, sedangkan informan pendamping memberikan perspektif tambahan yang memperkaya pemahaman penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data utama, yang diperoleh langsung dari narasumber tanpa proses pengolahan sebelumnya, sesuai dengan objek yang diteliti. Data ini meliputi pendapat individu atau kelompok mengenai Penyusunan Paket Wisata Mulud Adat Bayan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan rekaman. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dirancang untuk mencatat informasi secara sistematis (Herdiansyah, 2021). Setelah observasi, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dari informan. Moleong (2021) menyatakan bahwa wawancara adalah dialog antara pewawancara dan informan, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang relevan, dan informan memberikan jawaban. Data juga direkam menggunakan perekam audio, kemudian ditranskripsi ke dalam bentuk tulisan dan diterjemahkan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan metode analisis konten. Holsti (2020) mendefinisikan analisis konten sebagai teknik untuk mengambil kesimpulan dari pesan atau berita yang diterima dan dikirimkan. Proses analisis konten meliputi beberapa langkah: merumuskan pertanyaan penelitian, mengembangkan hipotesis, mengaitkan pertanyaan dengan teori, mendefinisikan desain penelitian, menentukan strategi sampling dan metode pengumpulan data, serta memproses dan menyajikan hasil penelitian. Tujuan dari analisis konten adalah untuk memastikan bahwa pertanyaan penelitian relevan dengan konsep yang diteliti dan hasilnya sesuai dengan konteks penelitian (Sekaran, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata Bayan memiliki potensi budaya yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai paket wisata. Namun, hingga saat ini, belum ada kegiatan budaya di desa ini yang diorganisir sebagai paket wisata. Salah satu penyebab utama adalah keterbatasan pemahaman masyarakat tentang cara menyusun paket wisata secara efektif. Dalam penyusunan paket wisata, terdapat beberapa komponen penting yang harus dimasukkan untuk menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

Komponen-komponen dalam Penyusunan Paket Wisata

Paket wisata umumnya terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

- **Transportasi:** Mengatur transportasi dari dan ke destinasi wisata.
- **Penginapan:** Menyediakan akomodasi yang nyaman bagi wisatawan.
- **Makanan:** Menyediakan pilihan makanan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi wisatawan.
- **Pramuwisata:** Menyediakan pemandu wisata yang kompeten untuk menjelaskan dan mendampingi wisatawan.

Tahapan Perencanaan Paket Wisata

1. **Pencarian Gagasan:** Gagasan untuk paket wisata Mulud Adat Bayan muncul dari tingginya minat wisatawan nusantara dan mancanegara untuk menyaksikan prosesi Mulud Adat. Meskipun banyak yang datang, mereka tidak memahami prosesnya secara mendalam karena tidak ada koordinasi khusus untuk wisatawan. Oleh karena itu, perlu ada penyusunan paket wisata yang mengkoordinasikan berbagai aspek seperti penginapan, makanan, dan penjelasan tentang prosesi.
2. **Merumuskan Tujuan Wisata:** Pemerintah Desa Bayan bersama Pokdarwis ingin wisatawan tidak hanya menjadi penonton tetapi juga dapat berpartisipasi dalam prosesi Mulud Adat. Oleh karena itu, perlu merumuskan paket wisata khusus yang dapat menampung dan mendampingi wisatawan secara efektif. Tujuan dari merumuskan paket ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang sering diajukan oleh wisatawan, dengan menggunakan pendekatan 5W2H: apa (What), mengapa (Why), di mana (Where), kapan (When), siapa (Who), bagaimana (How), dan berapa (How much).

3. **Observasi dan Pengumpulan Data:** Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi komponen-komponen yang diperlukan dalam paket wisata. Data yang dikumpulkan meliputi transportasi, akomodasi, rumah makan, objek wisata, dan toko cinderamata. Fokus observasi mencakup fasilitas akomodasi seperti homestay, aksesibilitas, pelayanan, kebersihan, makanan, sistem pembayaran, dan harga sewa kamar.
4. **Analisis Data:** Analisis data dilakukan untuk menentukan rencana penyusunan paket wisata dan mencari alternatif yang mungkin dalam proses penyusunan. Hal ini mencakup evaluasi terhadap data yang telah dikumpulkan dan penentuan elemen yang akan dimasukkan dalam paket wisata.
5. **Desain Produk:** Desain produk paket wisata Mulud Adat Bayan bertujuan untuk mengembangkan beberapa alternatif desain yang sesuai dengan karakteristik Mulud Adat. Ini meliputi jenis paket wisata, unsur pokok, kelengkapan paket, faktor keamanan, dan aspek lainnya. Hasil desain diharapkan menjadi produk yang kompetitif dan dapat diterapkan sebagai produk unggulan.
6. **Pengujian/Operasional:** Uji pasar dilakukan untuk mengetahui minat wisatawan terhadap paket wisata Mulud Adat. Pengujian ini melibatkan sekelompok wisatawan yang mencoba paket tersebut dan memberikan tanggapan. Tujuan pengujian adalah untuk mengumpulkan data tentang penerimaan wisatawan terhadap produk tersebut.
7. **Evaluasi:** Berdasarkan hasil pengujian, tanggapan positif atau negatif dari wisatawan akan dianalisis. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan paket wisata, serta melakukan perbaikan yang diperlukan.
8. **Desain Ulang Produk:** Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan paket wisata dengan melakukan modifikasi. Desain akhir kemudian dipersiapkan untuk dipasarkan sesuai dengan target pasar yang dituju. Perencanaan yang cermat dan mempertimbangkan berbagai faktor akan memastikan kualitas paket wisata yang dihasilkan.

Temuan Penelitian dan Perencanaan Paket Wisata Mulud Adat Bayan

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan temuan, dapat dijawab pertanyaan penelitian mengenai potensi budaya dan wisata di Desa Wisata Bayan. Potensi budaya utama yang ada di desa ini meliputi:

- **Mulud Adat:** Upacara budaya yang dilakukan setiap tahun sebagai bentuk kecintaan dan rasa syukur kepada Nabi Muhammad SAW.
 - **Lebaran Adat:** Perayaan yang diadakan untuk merayakan hari besar keagamaan dan budaya.
 - **Ngaji Makam:** Kegiatan keagamaan yang dilakukan di makam leluhur.
 - **Rumah Adat:** Struktur bangunan tradisional yang mencerminkan budaya lokal.
 - **Berkebun dan Bertani:** Kegiatan pertanian yang merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.
 - **Mendirikan Rumah:** Proses tradisional dalam pembangunan rumah adat.
 - **Kunjungan ke Sumber Mata Air (Mendala):** Tempat yang dianggap sakral dan memiliki nilai spiritual.
 - **Hutan Adat (Bangket Bayan):** Hutan yang dilindungi sebagai bagian dari warisan budaya dan ekosistem.
 - **Masjid Kuno:** Bangunan bersejarah yang merupakan peninggalan tradisi nenek moyang.
- Selain potensi budaya, Desa Bayan juga memiliki daya tarik wisata alam yang signifikan:
- **Terasing Persawahan:** Lanskap persawahan yang teras-teras dengan pemandangan yang sangat indah.
 - **Sunset dari Persawahan:** Keindahan matahari terbenam yang dapat dinikmati dari area persawahan, menambah daya tarik Desa Wisata Bayan.

Perencanaan Paket Wisata Mulud Adat Bayan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan paket wisata Mulud Adat Bayan akan disusun untuk memenuhi permintaan wisatawan nusantara dan mancanegara yang datang setiap tahun untuk menyaksikan prosesi Mulud Adat. Paket wisata ini dirancang sebagai berikut:

1. **Jadwal Kegiatan:**

- **Hari Pertama:** Kegiatan pembukaan dengan penyambutan wisatawan, pengenalan budaya Mulud Adat, dan orientasi mengenai tempat-tempat yang akan dikunjungi.
- **Hari Kedua:** Pelaksanaan upacara Mulud Adat, termasuk ritual-ritual penting dan partisipasi wisatawan dalam kegiatan tradisional.
- **Hari Ketiga:** Kunjungan ke tempat-tempat budaya lainnya seperti rumah adat, hutan adat, dan sumber mata air Mendala. Wisatawan juga dapat menikmati pemandangan terasering persawahan dan sunset.
- **Hari Keempat:** Penutupan paket wisata dengan evaluasi pengalaman wisatawan dan penyampaian terima kasih.

2. **Komponen Paket Wisata:**

- **Transportasi:** Pengaturan transportasi dari dan ke Desa Bayan, serta transportasi lokal untuk kunjungan selama paket wisata.
- **Penginapan:** Akomodasi di homestay atau rumah adat yang menawarkan pengalaman tinggal seperti masyarakat setempat.
- **Makanan:** Penyediaan makanan tradisional yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi wisatawan.
- **Pramuwisata:** Pemandu wisata yang berpengalaman tentang budaya Mulud Adat dan siap menjelaskan serta mendampingi wisatawan selama kegiatan.

Dengan merencanakan paket wisata yang terintegrasi dan menyeluruh, diharapkan wisatawan tidak hanya menjadi penonton tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dan mendapatkan pengalaman yang mendalam tentang budaya dan keindahan Desa Wisata Bayan.

JADWAL KEGIATAN RITUAL MULUD ADAT BAYAN		
HARI PERTAMA		
KAYUQ AIQ	WAKTU KEGIATAN	JENIS KEGIATAN
Persiapan	08.00-09.00	Persiapan yakni pembersihan peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan acara maulid adat seperti: Balen Unggun (tempat sekam/dedak), Balen Tempan (Tempat alat-alat penumbuk padi), Rantok (tempat menumbuk padi), dan tempat Gendang gerantung.
Kedatangan Masyarakat	08.00- 18.00	Kedatangan Masyarakat Adat yakni masBayan berbondong-bondong menuju " Kampu " membawa hasil bumi seperti, padi, beras, ketan, kelapa, sayur-sayuran, buah-buahan, dan hewan ternak beserta uang secukupnya (batun dupa) dan diserahkan ke " Inan Menik " yaitu seorang perempuan yang bertugas menerima hasil bumi yang dibawa oleh warga, kemudian " Inan Menik " memberikan tanda di dahi yang disebut " Menyembeq ".
Penjemputan Kesenian Gendang Gerantung	10.00-12.00	Penjemputan Gendang Gerantung yakni penjemputan kesenian Gamelan Gendang Gerantung oleh Kelompok masyarakat kemudian dilakukan ritual penyambutan dan serah terima dengan menyuguhkan Buaq Lekes (sirih dan pinang), sebagai pertanda bahwa ritual " Taikan Mulud " (Rangkaian Mulud Adat dimulai).

Menu	15.30-17.00	Menu yakni menumbuk padi yang dilakukan oleh para wanita secara bersama-sama menggunakan “ Tempan ” (alat penumbuk yang terbuat dari bambu) pada sebuah tempat berbentuk lesung perahu. Kegiatan menu diiringi kesenian Gendang Gerantung.
Tunggul	18.00-20.00	Tunggul yakni memasang umbul-umbul di pojok masjid. Kegiatan ini dipimpin oleh seorang pemangku yang disebut “ Melokaq Penguban ”.
Ngengelat	20.00-24.00	Ngengelat yakni mendandani ruangan Masjid Kuno dengan symbol-simbol sarat makna dilakukan oleh Pemimpin adat dan agama.
Hiburan Malam Perisean	20.00-22.00	Perisean yakni adu ketangkasan yang dilakukan oleh para pepadu atau orang-orang yang memiliki nazar tertentu untuk tarung di acara maulid adat
Bincang-bincang	22.00-24.00	Berugaq Agung yakni bincang –bincang selesai hiburan perisean antara para pimpinan Adat, Agama tokoh masyarakat dan masyarakat lainnya
HARI KE DUA	WAKTU KEGIATAN	JENIS KEGIATAN
Misoq Menik		
Menampiq Beras	06.00-08.00	Menampiq beras yaitu membersihkan beras yang telah di “Tutu” atau di “Rantok”
Misoq Beras	08.00-12.00	Bisoq Beras (mencuci beras) yakni mencuci beras ke sebuah mata air Lokoq Masan Segah yang dilaksanakan oleh perempuan adat dengan berbaris membawa bakul beras. Jarak mata air dengan lokasi kegiatan sekitar 400 meter.
Mengaeq	14.00-15.30	Mengageq yaitu menata hidangan diatas sebuah tempat yang dibuat dan dirancang sedemikian rupa yang disebut “ Ancaq ”
Praja Mulud	1600-16.30	Praja Mulud yakni 2 orang pemuda Adat yang telah didandani seperti pengantin berjalan dari rumah “Pembekel Beleq Bat Orong” (Pemangku adat dari Bayan Barat) menuju Masjid Kuno membawa sajian yang berupa hidangan seperti nasi dan lauk pauknya di iringi oleh masyarakat banyak.
Doa Bersama	16.30-17.00	Doa bersama yakni sebelum makan bersama Pemuka Agama membacakan doa secara adat pada sajian yang di hidangkan agar mendapatkan barcha dan karunia dalam kehidupan selanjutnya.
Makan Bersama	17.00-selesai	Makan bersama yakni selesai berdoa masyarakat duduk berhadapan. Untuk satu dulang di makan berdua. maksudnya adalah pada sajian yang dihidangkan di makan bersama 2 orang adalah agar terjalin kerukunan hidup didalam bermasyarakat.

RENCANA PAKET WISATA 3 HARI 2 MALAM

Day 1

Penjemputan Bandara (06.00 Wita)

Chek in homestay (09.00)

Persiapan Kegiatan Mulud Adat (10.00)

Makan Siang (12.00)
Menuku (Menumbuk Padi) (15.30)
Makan Malam (18.00)
Tunggul (19.00)
Ngengelat (20.00)
Hiburan Malam (21.00-2200)
Istirahat (22.00-06)

Day 2

Sarapan (06.00)
Ke Lokasi Acara (07.00)
Menampiq Beras (07.00)
Misoq Beras (08.00)
Memasaq (10.00)
Makan Siang (12.00)
Mengageq (13.00)
Praja Maulid (15.00)
Doa dan Makan Bersama (16.00)
Kembali ke penginapan (17.00)

Day 3

Sarapan Pagi (06.00-09.00)
Berbelanja oleh oleh (09.00-11.00)
Chek Out (12.00)
Pengantaran ke Bandara (12.00)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa **Mulud Adat Bayan** memiliki potensi untuk dijadikan Paket Wisata Minat Khusus. Rancangan paket wisata ini direncanakan untuk 3 hari 2 malam, dengan penyesuaian terhadap proses pelaksanaan upacara Mulud Adat. Berikut adalah rincian kegiatan dalam paket wisata tersebut:

Hari Pertama

1. **Persiapan Kedatangan:** Masyarakat adat menyambut kedatangan wisatawan di kampung dengan upacara penyambutan.
2. **Menyembeq:** Ritual tradisional yang dilakukan oleh masyarakat.
3. **Penjemputan Gendang Gerantung:** Upacara penyambutan dengan alat musik tradisional.
4. **Menuku:** Kegiatan tradisional "Tempan Tunggul Melokaq Penguban".
5. **Ngengelat Perisean:** Hiburan malam berupa pertunjukan perisean (pertarungan tradisional).
6. **Berugaq Agung:** Diskusi dan bincang-bincang antara para pimpinan adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum.

Hari Kedua

1. **Menampiq:** Ritual pembersihan.
2. **Bisok Meniq:** Upacara penyambutan dan pelaksanaan.
3. **Penampahan:** Kegiatan memasak dan penyajian makanan.
4. **Mengageq:** Kegiatan menyiapkan hidangan.
5. **Praja Mulud:** Upacara inti dari Mulud Adat.
6. **Doa Bersama:** Doa bersama sebagai bagian dari perayaan.
7. **Makan Bersama:** Kegiatan makan bersama sebagai penutup.

Dengan rencana ini, wisatawan dapat mengikuti semua rangkaian kegiatan Mulud Adat secara mendetail dan berpartisipasi dalam pengalaman budaya yang mendalam.

Rekomendasi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang Paket Wisata Budaya di Desa Bayan yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi



referensi yang berguna untuk mempermudah peneliti di masa depan dalam mengembangkan dan menyusun paket wisata budaya yang lebih komprehensif.

PENELITIAN LANJUTAN

Lanjutan dari penelitian ini adalah Rencana Penyusunan Paket Wisata Sejarah Masjid Kuno Bayan sebagai Tonggak Penyebaran Islam di Pulau Lombok. Semoga penyusunan paket wisata budaya ini menginspirasi peneliti peneliti lainnya untuk mengupas tuntas tentang penelitian sejarah Masjid Kuno Bayan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada 3 narasumber yang telah membantu dalam penelitian ini sehingga penyusunan paket wisata budaya ini dapat diselesaikan tepat waktu dan tepat sasaran, untuk itu kepada

1. Raden Gendarif (Tokoh Budaya dan adat Bayan).
2. Raden Arya Buana (Kepala Desa Senaru)
3. Raden Alit Wijaya (Tokoh Muda Adat Bayan)

Semoga informasi yang sudah diberikan kepada peneliti menjadi Ilmu Amal yang bermanfaat untuk kemajuan pariwisata di destinasi Bayan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Cartwright, N. (dalam Herdiansyah, 2012). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Fadli, S. (2022). Tradisi dan Upacara Mulud Adat di Lombok. Lombok: Penerbit MNO.
- Flick, U. (2019). An Introduction to Qualitative Research. London: Sage Publications.
- Flick, U. (2020). An Introduction to Qualitative Research. London: Sage Publications.
- Gunawan, H. (2021). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Hadi, S. (2021). Dasar-dasar Perencanaan dalam Manajemen. Jakarta: Penerbit ABC.
- Hartono, B. (2021). Pendekatan Baru dalam Wisata Budaya. Yogyakarta: Penerbit XYZ.
- Herdiansyah, H. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Holsti, O. R. (1969). Content Analysis for the Social Sciences and Humanities. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Holsti, O. R. (2020). Content Analysis for the Social Sciences and Humanities. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Jaya, K. (2022). Potensi dan Perencanaan Paket Wisata Budaya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Lestari, N. (2020). Wisata Alam dan Budaya di Destinasi Lokal. Bandung: Penerbit Pustaka Alvabet.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, D. (2020). Perencanaan Strategis untuk Pengembangan Wisata. Bandung: Penerbit DEF.
- Prasetyo, I. (2022). Paket Wisata dan Pengembangan Destinasi. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Rizal, M., & Wulandari, A. (2022). Aspek-aspek Wisata Budaya: Studi Kasus di Indonesia. Jakarta: Penerbit GHI.
- Riduwan, S. (2010). Cara Mudah dan Praktis Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Riduwan, S. (2022). Cara Mudah dan Praktis Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sari, N. (2021). Industri Pariwisata: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Penerbit ABC.
- Sekaran, U. (2006). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. New York: John Wiley & Sons.
- Sekaran, U. (2022). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. New York: John Wiley & Sons.
- Suliyanto, (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suryani, N., & Yuliana, S. (2019). Daya Tarik Wisata Budaya: Perspektif Kontemporer. Surabaya: Penerbit JKL.



Wijaya, R. (2022). Manajemen Paket Wisata dan Kepuasan Wisatawan. Bandung: Penerbit DEF.

Wijaya, S. (2022). Perencanaan dan Pengelolaan Paket Wisata. Bandung: Alfabeta.

Zulfiqar, A. (2020). Teknik Observasi dalam Penelitian Kualitatif. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sumber Internet

<https://www.ptpn4.co.id/>

International Labour Organization. (2019). Indonesia Kembangkan Program K3 Nasional 2019-2024. Website

Selviana. (2017, Oktober 01). Pentingnya K3 dalam meningkatkan produktivitas kerja. Buletin KPYN. Website

Waristo. (2021, February 23). BP Jamsostek Pematangsiantar bagi peralatan keselamatan di Bulan K3. Antara News SUMUT. Media Online